



Eterindo membukukan penjualan sebesar Rp1 Triliun

PT Eterindo Wahanatama Tbk (“Perseroan”) masih membukukan penjualan sebesar Rp1 Triliun pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penjualan ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp1,2 Triliun. Hal ini terutama disebabkan turunnya harga minyak bumi yang berdampak pada turunnya harga gas oil/diesel oil MOPS. Sementara harga Biodiesel yang ditetapkan oleh Pemerintah mengacu kepada harga MOPS, yang mana acuan tersebut jauh di bawah harga CPO yang digunakan sebagai bahan baku Biodiesel sehingga produsen Biodiesel termasuk Perseroan mengalami kerugian dan terpaksa mengurangi jumlah penjualan Biodiesel terutama ke Pertamina yang memberikan kontribusi sebesar 37% dari total penjualan Perseroan tahun ini. Tahun lalu penjualan ke Pertamina memberikan kontribusi sebesar 87%. Oleh karena hal tersebut di atas, Perseroan mengalami rugi operasional sebesar Rp95,5 miliar.

Saat ini Pemerintah sedang merampungkan formulasi harga baru untuk Biodiesel, yang mengacu kepada harga CPO ditambah US\$125 per Metrik Ton. Hal ini dirasakan lebih tepat, mengingat perusahaan Biodiesel memakai CPO sebagai bahan bakunya.

Dengan ditetapkannya formulasi harga baru tersebut, diharapkan dapat meningkatkan produksi Biodiesel di Indonesia dan juga menunjang program Pemerintah yang akan menaikkan campuran Biodiesel dari 10% (B10) menjadi 15% (B15) di tahun 2015 dan 20% (B20) pada tahun 2016. Dengan demikian, diharapkan di tahun-tahun depan bisnis Biodiesel dapat memberikan kontribusi positif kepada kinerja Perseroan.

Pada sektor perkebunan kelapa sawit, Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan, dengan melakukan percepatan area tanam perkebunan kelapa sawit sehingga area tertanam pada akhir tahun 2014 menjadi seluas 8.200 ha dari total luas yang dapat ditanami 24.000 ha. Penjualan tandan buah segar (TBS) juga mengalami peningkatan dari 1.800 ton menjadi 5.500 ton atau meningkat lebih dari 200%.

News Release



Seiring dengan meningkatnya produksi TBS, Perseroan dalam proses pembangunan pabrik kelapa sawit, yang diharapkan dapat beroperasi pada akhir tahun 2016, sehingga Perseroan akan menjadi salah satu produsen CPO yang memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas Perseroan.

###

Tentang PT Eterindo Wahanatama Tbk (www.eterindo.com)

Eterindo adalah Perusahaan terkemuka berorientasi pada pendayagunaan sumber daya alam yang melimpah melalui pengembangan industri hulu dan hilir ramah lingkungan pada kegiatan usahanya di bidang energi terbarukan terpadu-biodiesel berbasis minyak kelapa sawit (cpo), pelopor dan salah satu produsen biodiesel terkemuka di Indonesia (PT Anugerahinti Gemanusa) dan perkebunan kelapa sawit terpadu serta berbagai produk yang dihasilkannya (PT Malindo Persada Khatulistiwa dan PT Maiska Bhumi Semesta)

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Bambang Suyitno
Investor Relations

Email : investor.relations@eterindo.com

DISCLAIMER:

This News Release contains certain financial information and may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of PT Eterindo Wahanatama Tbk, that are not statements of historical fact which would be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law.

Neither PT Eterindo Wahanatama Tbk, its affiliates nor any other person assumes responsibility for the accuracy and completeness of the forward-looking statement in this communication.